

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Soerjono Soekanto, dalam buku pengantar penelitian hukum. Penelitian hukum dapat dibedakan dalam, penelitian hukum normatif dan penelitian hukum sosiologis (empiris). Penelitian hukum Yuridis, terdiri atas, penelitian terhadap asas-asas hukum, penelitian terhadap sistematika hukum, penelitian terhadap taraf sinkronisasi hukum, penelitian sejarah hukum, dan penelitian perbandingan hukum.

Penulis melakukan Penelitian ini dengan penelitian lapangan (*field reseach*). Atau penelitian hukum sosiologis (empires), seperti dalam bukunya Soerjono Soekanto.

Penelitian lapangan ini akan mengemukakan dan medeskripsikan data-data yang diperoleh secara sistimatis dari fakta lapangan yang terjadi kemudian dilakukan analisa dan perbandingan sesuai dengan standar normatif yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut di atas jelaslah bahwa penelitian adalah tehnik untuk memahami suatu objek dalam suatu kegiatan penelitian.¹

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 1995), hlm. 58.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dianggap cocok dalam penelitian ini adalah *pertama*, pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi) pendekatan fenomenologi hampir serupa dengan pendekatan hermeneutics yang menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi penelitian ini akan berdiskusi dengan suatu objek kajian dengan memahami inti pengalaman dari struktur utama suatu objek kajian dan selalu bertanya apa pengalaman utama yang akan dijelaskan informan tentang subjek kajian penelitian peneliti memulai kajiannya dengan ide filosofikal yang menggambarkan tema utama translasi dilakukan dengan memasuki wawasan persepsi informan, melihat bagaimana mereka melalui suatu pengalaman, kehidupan dan memperlihatkan fenomena serta mencari makna dari pengalaman informan.² Dalam hal ini masyarakat desa pandahan dan desa landasan ulin tengah

Kedua adalah pendekatan sosiologi hukum, yaitu satu pendekatan yang mendalami hubungan timbal balik antara hukum dan gejala-gejala sosial lainnya secara empiris analitis. yaitu pendekatan sosiologi satu pendekatan yang berlandaskan kajian sebuah studi atau penelitian untuk mempelajari hidup

² Haleludin, *Mengenal lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*, dalam <https://doi.org/10.31219/osf.io/stgfb>, diakses pada tanggal 12 Maret 2021

bersama dan masyarakat.³ Ilmu sosial tidak mudah membuat garis pemisah yang tegas antara disiplin ilmu yang satu dengan yang lain. Sehingga kesan adanya tumpang tindih sering kali tidak dapat dihindari, termasuk memahami hakekat masyarakat dalam kehidupan kelompok, baik struktur, dinamika, institusi, dan interaksi sosialnya antropologi berusaha memahami perilaku manusia (antropos) sesuai latar belakang kepercayaan dan kebudayaan secara manusiawi (humaniora). Dalam hal ini masyarakat desa pandahan dan desa landasan ulin tengah

Kehadiran peneliti menjadi sangat penting dengan menjadi pengamat, partisipan yang mengambil bagian dalam pengambilan, pengumpulan dan verifikasi data secara langsung, mencari data dengan mendengarkan, mencatat dan mendokumentasikan sedetail mungkin dengan harapan memperoleh data yang runut, rinci dan akurat, pengumpulan data juga tidak dibangun berdasarkan teori saja namun juga berdasarkan pengamatan faka-fatka lapangan langsung. Pada akhirnya penelitian ini bisa mendeskripsikan data secara kualitatif, membangun teori dan hipotesa berdasarkan kehadiran dan keterlibatan penulis secara langsung.

³ Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada), hlm.4

B. Sifat Penelitian

Sifat ini ini adalah penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif yang digambarkan melalui kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati.⁴

Dengan jenis penelitian ini berupaya untuk memperoleh dan mengumpulkan, mendeskripsikan data sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alami. Untuk mengefektifkan pengumpulan data tersebut peneliti akan bertindak sebagai instrumen utama, dan hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat *deskriptif*, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menguraikan pokok permasalahan yang diteliti secara proporsional, kemudian dibandingkan melalui proses analisis, dengan pendekatan deskriptif ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh, sistematis, faktual dan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Penelitian tentang Penyelesaian Waris Dengan Cara Pembagian Sama Rata Dalam Masyarakat Banjar study lapangan yang mengungkap

⁴ Soerjono soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta:PT GrafindoPersada, 2001), hlm. 7

permasalahan yang mendasar atas fenomena sosial Pembagian Waris Sama Rata yang seakan menjadi hal biasa terjadi pada masyarakat Desa tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut, dan Masyarakat Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kota Banjarbaru guna memperoleh memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan lebih, peneliti menjadikan desa Pandahan sebagai tempat penelitian karena Desa Pandahan Kelurahan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut berdasarkan data dan kenyataan lapangan dikenal sebagai masyarakat sebagai desa dengan tingkat pemahaman keagamaanya tinggi dan mengetahui ilmu faraid untuk metode penyelesaian waris .

Kemudian di daerah Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kota Banjarbaru dikenal sebagai masyarakat sebagai desa dengan tingkat pemahaman keagamaanya tinggi dan mengetahui ilmu faraid untuk metode penyelesaian waris

Serta mencari dokumen arsip dipengadilan Agama Kelas IA Banjarmasin, berdasarkan hasil penelitian data Pengadilan Agama terdapat 14 kasus pada tahun 2021-2022 dengan sebagian dilakukan dengan cara pembagian waris sama rata.

D. Objek dan Subjek

Obyek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pokok pembicaraan dan tulisan serta menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini ini obyek penelitiannya adalah objek penelitian tentang bentuk dan latar belakang pembagian waris di Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut, dan Desa Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Subyek diartikan sebagai manusia dalam pengertian kesatuan kesanggupan dalam berakal budi dan kesadaran yang berguna untuk mengenal atau mengetahui sesuatu.⁵ Subyek penelitian adalah pelaku yang terkait dengan obyek penelitian, subjek penelitian akan memberikan informasi untuk kelengkapan data. adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku, tokoh masyarakat, tokoh agama yang kuat mengathui bentuk dan Latar belakang perkawinan di pembagian waris di Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut, dan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru yang kemudian dapat disebut informan yaitu :

- 1) Kepala Desa atau lurah Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati serta
- 2) Tuan Guru dan Tokoh Masyarakat Desa Pandahan

⁵Komaruddin, *Kamus istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 256

- 3) Tuan Guru dan Tokoh Masyarakat termasuk Desa atau Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru
- 4) Pegawai Pengadilan Agama Kelas IA Banjarmasin

E. Data, Sumber data dan Pengumpulan data

1. Data

Data yang digali adalah data yang berkaitan dengan Pembagian Waris Secara Adat Banjar di Desa pembagian waris di Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut, dan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru, serta Pengadilan Agama Kelas IA Banjarmasin melihat meneliti secara seksama bentuk latar belakang masalah dan fenomena yang terjadi.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian penelitian dalam penelitian ini adalah pelaku, tokoh agama, tokoh agama yang kuat mengetahui Pembagian Waris Sama Rata Adat Banjar di Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut, dan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Serta Pengadilan Agama Kelas IA Banjarmasin karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian, maka peneliti akan terjun di lokasi untuk mengadakan wawancara langsung dengan para responden. Adapun rincian untuk data dalam penelitian terbagi kepada dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian adalah data yang menjadi penelitian itu sendiri yaitu terdiri yaitu:

- 1) Bentuk Pembagian Waris Masyarakat Banjar Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah Laut, dan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Serta Pengadilan Agama Kelas IA Banjarmasin.
- 2) Latar Belakang Pembagian Waris Masyarakat Banjar Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah Laut, dan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

b. Data Skunder

Data skunder menjadi data pendukung terhadap data primer dan menjadi penyempurna penelitian, yang kemudian menjadi informan terhadap penelitian ini, data ini digali dari:

- 1) Profil Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah Laut,
- 2) Profil Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru
- 3) Data Pembagian Waris tercatat dan tidak tercatat masyarakat Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah Laut, dan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru, serta Pengadilan Agama Kelas 1A Banjarmasin.
- 4) data-data yang berkaitan dengan penelitian ini

F. Pengumpulan Data

Adapun teknis pengumpulan data adalah:

1. Observasi (*observation*)

Peneliti dalam hal ini, melakukan dua observasi yaitu observasi langsung yaitu kunjungan pada studi kasus yang bias dilakukan pada kesempatan-kesempatan selama pengumpulan bukti lain seperti wawancara. Serta peneliti juga melakukan observasi partisipan adalah suatu objek observasi khusus dimana peneliti tidak hanya menjadi pengamat yang pasif, melainkan juga mengambil berbagai peran dalam situasi tertentu dan berpartisipasi dalam peristiwa yang diteliti. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah terjun kelangan secara langsung melihat, mengamati dan meneliti Waris Masyarakat Banjar di Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah Laut, dan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Pengadilan Agama Kelas 1A Banjarmasin.

2. Wawancara (*interview*)

Teknik ini dimaksudkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dengan cara berdialog atau tanya jawab secara langsung pada sumber data. Menurut Koentjaraningrat, wawancara merupakan metode pengumpulan data yang juga disebut metode interview, yaitu usaha untuk mendapatkan

keterangan atau penelitian secara lisan dari responden, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang diwawancarai. Pada penelitian yang berbentuk studi kasus, lazimnya dituntut suatu wawancara mendalam (*Indept Interview*), dituntut banyak pelacakan (*Probing*) guna mendapatkan data yang lebih mendalam, utuh dan terperinci.⁶

Wawancara yang digali peneliti dalam penelitian ini, menggali secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan Pembagian Waris Masyarakat Banjar Desa Pandahan. Kepada para responden peneliti jelaskan sebelumnya, yaitu pelaku pewaris, tokoh masyarakat, tokoh agama dan sumber lainnya.

3. Dokumentasi (*study of Document*)

Peneliti mencari data melalui dokumentasi yang ada di lokasi penelitian. Dan dokumentasi yang dimaksudkan oleh penulis adalah hasil rekaman wawancara, arsip dan foto-foto. Menurut Hadari Nawawi, dokumentasi disebut juga dengan istilah documenter yaitu mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan juga termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan data-data berupa tulisan baik yang berbentuk buku maupun arsip yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu Pembagian Waris Masyarakat Banjar Desa Pandahan

⁶ Ishaq, Dr *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 32.

⁷ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 32-35

Kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah Laut, dan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru, serta Pengadilan Agama Kelas 1A Banjarmasin, berupa data Arsip Pengadilan Agama Kelas 1A Banjarmasin serta profil Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah Laut, dan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

G. Pengolahan dan Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata, dan membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menentukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.⁸ Secara sederhana analisis data dapat dikatakan sebagai proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data terkumpul.⁹ Analisis data berlangsung secara simultan yang

⁸ Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research For An Introduction The Teory And Method*, (London: TT, 1982), hlm. 145.

⁹ Sudarsono, *Beberapa Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1992), hlm. 236.

dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan atau verifikasi (*conclotion drawing dan veryfying*).

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup empat komponen yang saling berkaitan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang diperoleh ketika di lapangan. Karena kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi satu kesatuan yang tidak mungkin dipisahkan, keduanya berlangsung secara simultan, dan serempak.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data seperti yang di kemukakan Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).¹¹

Pada tahap reduksi data kegiatan yang dilakukan penelitian adalah: menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data hasil temuan dan catatan yang diperoleh di lapangan. Reduksi data ini dimaksudkan agar data dapat dikelompokkan, diseleksi, pemfokusan,

¹⁰ Diadaptasi dari B. Miles dan Huberman, “*Qualitative Data Analisis*”, terj. Tjetjep Rohendi, R *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pers, 1992), h. 299, lihat juga Burhan Bungin, (eds), *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Metodologis dan Filosofis Kearah Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 69.

¹¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative data Analysis*, (California: SAGE Publications, 1987), hlm. 21.

penajaman klasifikasi agar dapat ditarik kesimpulan.

Reduksi data dilakukan dalam upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak, selanjutnya kearah mana penelitian akan difokuskan. Selanjutnya data dikelompokkan atau diklasifikasikan sesuai dengan sub masalah yang dibahas dan kemudian disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam dan teliti agar sesuai dengan keadaan sebenarnya. Setelah data tereduksi dan disajikan dengan interpretasi peneliti, maka langkah terakhir menarik kesimpulan atau verifikasi terhadap data- data tersebut yang berkaitan fenomena Penyelesaian Waris Masyarakat Banjar Desa Pandahan Kecamatan Bati-bati kabupaten Tanah Laut, dan Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

Pada tahap kegiatan penyajian data, yang dilakukan adalah menampilkan sejumlah informasi yang telah disusun secara sistematis oleh peneliti berdasarkan data konkrit yang diperoleh dari lapangan, Sedangkan pada tahap kegiatan verifikasi, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan sesuai dengan hasil terakhir dari sebuah peristiwa yang diteliti dan merupakan informasi yang utuh dan mendalam.

Analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data dan informasi yang telah terkumpul dari berbagai sumber atau informan yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan dilapangan yang telah ditulis dan dokumen-dokumen yang telah didapat.